

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki perkembangan yang pesat dalam sektor industri manufaktur di berbagai tempat. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), industri manufaktur dibagi ke dalam tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi. Salah satu sektor dari perusahaan manufaktur adalah sektor industri dasar dan kimia. Sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang beranggotakan perusahaan-perusahaan yang memproduksi dan memproses bahan mentah melalui penambangan, pertanian, dan sumber-sumber lain menjadi material, zat kimia, serta senyawa kimia yang dapat berupa produk akhir atau produk setengah jadi.¹

Suatu industri atau perusahaan bisa dikatakan maju, salah satunya dengan melihat nilai perusahaannya. Semakin baik nilai perusahaannya, maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan

¹ Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8 No. 1 (Maret 2018):. 21.

kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan.²

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, dimana pada bursa saham harga pasar saham berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan. Jika tujuan memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan harga saham maka seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di harga saham, kebijakan investasi ataupun deviden yang buruk akan mengakibatkan persepsi investor bereaksi dan membuat harga saham turun, sebaliknya para investor bereaksi terhadap kebijakan perusahaan yang dianggap baik yang membuat harga saham akan mengalami kenaikan.³ Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kebijakan hutang, kebijakan dividen dan kebijakan investasi.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dengan adanya hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, yang berarti semakin tinggi nilai perusahaannya. Namun, hutang yang terlampau tinggi juga dapat menurunkan

²Dr. Dra. Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 2.

³Dr. Mohammad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV. Jakod Publishing Surabaya, 2020), 51-52.

nilai perusahaan, karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya.⁴

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Menurut teori *dividen irrelevance*, kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan resiko bisnis, sedangkan bagaimana membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori *bird-in-the-hand*, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya. Menurut teori *tax preference*, kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap harga pasar perusahaan, semakin besar dividen yang dibagikan perusahaan, semakin rendah harga pasar perusahaan yang bersangkutan.⁵

Keputusan investasi merupakan sesuatu keputusan keuangan tentang perusahaan-perusahaan yang wajib memiliki jenis aktiva, antara lain adalah aktiva jenis ril. Keputusan investasi adalah keputusan yang harus diambil seorang manajer keuangan untuk mengalokasikan dana yang ada, sehingga mendatangkan keuntungan dimasa mendatang. Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, akan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor, karena menandakan bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Investasi pada modal kerja

⁴ Dede Hertina, Mohamad Bayu H. H., Dara Mustika, "Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ecodemica* 3, (April, 2020): 3.

⁵M Wahyu Hidayat, Triyonowati, " Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Riset Manajemen* 9, (Maret, 2020): 3.

merupakan aspek utama dalam menentukan kebijakan terhadap manajemen investasi karena investasi yang menghasilkan laba periode yang akan datang berkaitan dengan modal.⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dilihat variabel-variabel yang digunakan menunjukkan arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan. Artinya, dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel-variabel tidak secara konsisten menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Pertama menurut Hari Purnama, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia) membuktikan bahwa kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁷ Menurut Mei Yuniani, Kharis Raharjo, Abrar Oemar, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014, membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang tidak secara konsisten dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kedua menurut Ni Luh Ayu Widyadnyani, dkk, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, keputusan

⁶Ficky Aryous Finando, Syahril Effendi, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akrab Juara* 5, (Agustus, 2020): 182-183.

⁷ Hari Purnama, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 (Juni, 2016), Hlm. 20.

investasi dan *leverage* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut M Wahyu Hidayat, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, membuktikan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat perubahan pada nilai perusahaan.⁸

Ketiga menurut Egi Hadi Luthfi, dkk, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, membuktikan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Ficky Aryous Finando dan Syahril Effendi, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia, membuktikan bahwa keputusan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa harga saham, *earning per share* yang baik dapat meningkatkan keinginan investor dalam berinvestasi sehingga pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.⁹

Salah satu industri yang cukup baik untuk dicermati adalah industri manufaktur. Industri manufaktur dinilai lebih produktif dan bisa memberikan efek

⁸ M Wahyu Hidayat, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 9 (Maret, 2020), Hlm. 14.

⁹ Ficky Aryous Finando Dan Syahril Effendi, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia", Vol. 5 (Agustus, 2020), Hlm. 191.

berantai secara luas sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku, memperbanyak tenaga kerja, menghasilkan sumber devisa terbesar, serta penyumbang pajak dan bea cukai terbesar. Pada dasarnya, perusahaan manufaktur akan bertahan lama karena perusahaan manufaktur memproduksi bahan jadi (*finished product*) yang memang dibutuhkan oleh konsumen. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, karena memiliki prospek sangat bagus serta menjanjikan untuk masa yang akan datang sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan industri dasar dan kimia tersebut.

Kemenperin mencatat, investasi sektor industri manufaktur sepanjang kuartal I tahun 2018 mencapai Rp62,7 triliun. Realisasi ini terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp21,4 triliun dan penanaman modal asing (PMA) sebesar USD3,1 miliar. Sektor industri logam, mesin, dan elektronik menjadi penyumbang terbesar dengan nilai investasi mencapai Rp22,7 triliun. Pada tahun 2018, inflasi industri kimia dasar, sebesar 5,07% (yoy), yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi pada tahun 2017. Realisasi investasi PMA di industri kimia dan farmasi sebesar US\$ 1,94 miliar, namun lebih rendah sekitar 24,83% dari realisasi investasi tahun 2017.¹⁰

Pada kuartal I/2018, industri manufaktur mencatatkan nilai ekspor sebesar USD32 miliar atau naik 4,5 persen dibanding capaian pada periode yang sama tahun lalu di angka USD30,6 miliar. Adapun tiga sektor manufaktur dengan nilai ekspor terbesar pada kuartal I/2018, yaitu industri makanan yang

¹⁰ Pusdatin Kemenperin, *Analisis Perkembangan Industri*, 2019, Hlm. 48.

mencapai USD7,42 miliar, industri logam dasar USD3,68 miliar, serta industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia USD3,25 miliar.¹¹

Meskipun di tengah kondisi perekonomian nasional yang mengalami kontraksi pada kuartal II/2020, terdapat sektor industri manufaktur yang masih mencatatkan kinerja positif. Sektor tersebut meliputi industri kimia, farmasi, dan obat tradisional yang tumbuh sebesar 8,65%. Capaian tersebut meningkat dibandingkan kuartal I/2020 yang tumbuh 5,59%. Pertumbuhan sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional ini didukung karena peningkatan dari permintaan domestik terhadap obat-obatan atau suplemen dalam upaya menghadapi wabah Covid-19.¹²

Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II/2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Menteri perindustrian (menperin), Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan, meskipun mendapat tekanan akibat Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak 2020, sejumlah subsektor industri tumbuh sangat tinggi pada TW II/2021. Subsektor tersebut diantaranya

¹¹ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, "Investasi Manufaktur Tembus Rp 63 Triliun, Ekspor Naik Jadi Usd 32 Miliar" Diakses Dari <https://kemenperin.go.id/artikel/19290/investasi-manufaktur-tembus-rp-63-triliun,-ekspor-naik-jadi-usd-32-miliar> Pada Tanggal 03 Desember 2020 Pukul 19:55.

¹² Ferdi Rantung, "Ini Dia Sektor Yang Tangguh Di Tengah Pandemi" Diakses Dari <https://ekbis.sindonews.com/read/126434/ini-dia-sektor-yang-tangguh-di-tengah-pandemi-1596802116> Pada Tanggal 8 Januari 2022 Pukul 10:00

industri logam dasar sebesar 18,03%, industri karet dan plastik 11,72%, serta industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 9,15%.¹³

Lima sub sektor industri dengan nilai ekspor terbesar adalah industri makanan dan minuman sebesar 19,58%, industri logam dasar sebesar 13,78%, industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar 9,28%, industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 7,63%, serta industri tekstil dan pakaian sebesar 5,86%.

Industri manufaktur mencatatkan performa positif pada beberapa subsektor, ditengah kondisi tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Pada kuartal IV/2020, industri kimia, farmasi dan obat tradisional tumbuh 8,45%, terutama didukung peningkatan permintaan domestik terhadap sabun, handsanitizer, dan disinfektan serta peningkatan produksi obat-obatan, multivitamin dan suplemen makanan.¹⁴

Dari uraian latar belakang tersebut, cara yang dilakukan dalam mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan. dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**.

¹³ Kemenperin, “Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif Di Tengah Tekanan Pandemi” Diakses Dari <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/sektor-manufaktur-tumbuh-agresif-di-tengah-tekanan-pandemi> Pada Tanggal 7 Januari 2022 Pukul 19:10

¹⁴ Andina Librianty, “Di Tengah Pandemi Covid-19, Industri Logam Dasar Tumbuh 11,46 Persen” Diakses Dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4477985/di-tengah-pandemi-covid-19-industri-logam-dasar-tumbuh-1146-persen> Pada Tanggal 7 Januari 2022 Pukul 19:15

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah:

1. Apakah ada pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Apakah ada pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan, seperti dalam mata kuliah analisis keuangan dan pasar modal. Dimana dalam penelitian ini membahas tentang rasio keuangan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dalam rangka mengoptimalkan nilai perusahaan melalui kebijakan hutang, kebijakan dividen dan kebijakan investasi.

b. Bagi Penulis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi IAIN MADURA

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan dasar awal penelitian berikutnya terutama penelitian terkait kebijakan hutang, kebijakan dividen dan kebijakan investasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi:

1. Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau membawa dan mempunyai variasi pada nilai. Dalam penelitian ini memfokuskan pada variabel bebas dan Variabel terikat.
 - a. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
 - b. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan nya atau timbulnya variabel terikat baik secara positif maupun negatif.¹⁵ Dalam penelitian ini kebijakan hutang, kebijakan dividen, kebijakan investasi sebagai variabel independen (bebas).
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data laporan keuangan tahun 2018-2020 pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

¹⁵ Muh Fitrah, Dr. Lutfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Jawa Barat: Cv. Jejak, 2017), 122-124.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang mana harus dirumuskan secara jelas.¹⁶ Karena asumsi dasar hanya anggapan sementara, maka diperlukan untuk mencari pembuktian sebuah kebenaran ilmiah dimana dalam menyusun asumsi disini tidak boleh sembarangan dan harus melihat konteks atau objek yang akan diteliti.¹⁷ Nilai perusahaan dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor dari kebijakan hutang, kebijakan dividen dan keputusan investasi.

Variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu: profitabilitas¹⁸, kebijakan hutang¹⁹, ukuran perusahaan²⁰, kebijakan dividen²¹, *leverage*²², keputusan investasi²³. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kebijakan hutang, kebijakan dividen dan keputusan investasi. Sedangkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Kebijakan hutang, kebijakan dividen dan keputusan investasi memiliki gambaran tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan hutang,

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 107.

¹⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), Hlm. 57.

¹⁸ Hery,S.E, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*, (Jakarta, Pt Gramedia, 2017), Hlm. 15.

¹⁹ Yulifita Ayuningtyas, Wahyu Wiyani, Eko Agus Susilo, “Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Dalam Mengungkit Nilai Perusahaan,” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 7 (2020), Hlm. 38.

²⁰ Hery,S.E, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*, Hlm. 15.

²¹ Aulia Nur Hasanah, Widyawati Lekok, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21 (Desember, 2019), Hlm. 173.

²² Hery,S.E, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*, Hlm. 15.

²³ Yulifita Ayuningtyas, Wahyu Wiyani, Eko Agus Susilo, “Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Dalam Mengungkit Nilai Perusahaan,” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 7 (2020), Hlm. 38.

masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, dan juga mengenai alokasi dana, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.

G. Hipotesis Penelitian

H1 : Kebijakan hutang, kebijakan dividen, kebijakan investasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Kebijakan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H. Definisi Istilah

Dalam rangka menghindari kekaburan makna mengenai judul di atas, maka penting untuk menjelaskan istilah-istilah agar terdapat kesamaan penafsiran terhadap judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang.²⁴
2. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.²⁵

²⁴ Dede Hertina, Mohamad Bayu H. H., Dara Mustika, "Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ecodemica*, Vol. 3 (April, 2019), Hlm. 3.

²⁵ Derita Rosalina Sihotang, Joana L. Saragih, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jrak*, Vol.3 (Maret, 2017), Hlm. 30.

3. Keputusan investasi merupakan kegiatan untuk menanamkan modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi yang telah dilakukan.²⁶
4. Nilai perusahaan adalah harga yang siap dibayarkan oleh calon pembeli bila perusahaan tersebut dijual.²⁷
5. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang bernilai tambah lebih besar.²⁸
6. Industri dasar diartikan dengan usaha mengubah material dasar menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang masih akan di proses di sektor perekonomian selanjutnya. Industri kimia mencakup usaha pengolahan bahan-bahan terkait kimia dasar yang akan digunakan pada proses produksi selanjutnya dan industri farmasi.²⁹
7. Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* adalah salah satu regulator dan penyelenggara perdagangan di Pasar Modal Indonesia menyediakan berbagai solusi produk Data Pasar yang dikembangkan untuk memberikan informasi kepada publik agar dapat membuat keputusan yang tepat.³⁰

²⁶ Gatot Naxir Ahmad, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, Vol.11 (2020), Hlm. 173-174.

²⁷ Anastasya Arinil Haque, Maslichah, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017," *E-Jra* 08, (Februari, 2020): 19.

²⁸ Dr. A. Kadim, *Penerapan Manajemen Produksi Dan Operasi Di Industri Manufaktur* (Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media, 2017), 7.

²⁹ Drs. R. Hardjoeno *Menata Oraganisasi Dan Pembentukan Holding Company Studi Dan Analisis Pada Badan Usaha Milik Negara*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021) Hlm. 210.

³⁰ BEI, "Produk Layanan Data BEI" Diakses Dari <https://www.idx.co.id/produk/layanan-data-bei/> Pada Tanggal 21 September 2022 Pukul 15:00

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang di bangun serta sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan kebijakan hutang, kebijakan dividen dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis/ Judul/ tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Muhammad Andri, D.A., Ninnasi Muttaqin, Muhammad Yusak A./ Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018)/2020	Kebijakan investasi diproksikan dengan PER (<i>Price Earnings Ratio</i>), Kebijakan hutang diproksikan dengan DER (<i>Debt To Equity Ratio</i>), Kebijakan dividen diproksikan dengan DPR (<i>Dividend Payout Ratio</i>), dan Nilai perusahaan diproksikan dengan PBV (<i>Price Book Value</i>)	Metode kuantitatif	Kebijakan Investasi (PER), Kebijakan Hutang (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur, Sektor dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2.	Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, Dara Mustika/ Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan/2020	ukuran perusahaan yang diproksikan dengan <i>size</i> , kebijakan hutang yang diproksikan dengan <i>debt to asset ratio</i> (DAR) dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) serta profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return on asset</i> (ROA) dan <i>return on equity</i> (ROE), nilai perusahaan yang diproksikan dengan <i>Price to Book Value</i> (PBV).	metode data panel dan uji asumsi klasik	Ukuran perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Secara simultan ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

				(BEI) periode 2014-2017.
3.	Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa,/ Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia/2016	Kebijakan hutang diproksikan dengan <i>debt to asset ratio</i> (DAR), keputusan investasi diproksikan dengan PER (<i>Price Earnings Ratio</i>), profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return on equity</i> (ROE), nilai perusahaan yang diproksikan dengan <i>Price to Book Value</i> (PBV).,	Metode kuantitatif	Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Keputusan Investasi, profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
4.	Derita Rosalina, Sihotang Joana L. Saragih,/Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia/2017	Kebijakan hutang diproksikan dengan DER (<i>Debt To Equity Ratio</i>), Kebijakan dividen diproksikan dengan DPR (<i>Dividend Payout Ratio</i>), profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return on equity</i> (ROE), nilai perusahaan yang diproksikan dengan <i>Price to Book Value</i> (PBV).,	regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F	kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. kebijakan hutang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan,/ Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan	profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return on equity</i> (ROE), dan <i>return on asset</i> (ROA), ukuran perusahaan diproksikan dengan total asset, keputusan investasi diproksikan dengan TAG (<i>Total</i>	Metode kuantitatif	Profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, kebijakan hutang, memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

	Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan, 2020	Asset Growth), Kebijakan hutang diproksikan dengan DER (<i>Debt To Equity Ratio</i>), nilai perusahaan diproksikan dengan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan Tobin's Q		
--	--	--	--	--

Berikut ini merupakan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Muhammad Andri, D.A., Ninnasi Muttaqin, Muhammad Yusak A., memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek penelitian ini dilakukan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu yang pertama penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen kebijakan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan dividen. Lalu yang kedua sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan yang ketiga sama-sama memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh atau hubungan antara kebijakan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.³¹
2. Penelitian Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, Dara Mustika, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu di dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu yang pertama penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen kebijakan hutang.

³¹ Muhammad Andri, D.A., Ninnasi Muttaqin, Muhammad Yusak A., "Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018)," *Jurnal Ecopreneur* 3, No. 2, (2020): 89.

Lalu yang kedua sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan yang ketiga sama-sama memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh atau hubungan antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.³²

3. Penelitian Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu yang pertama di dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel independen profitabilitas, dan yang kedua objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu yang pertama penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen kebijakan hutang dan keputusan investasi. Lalu yang kedua sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan yang ketiga sama-sama memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh atau hubungan antara kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.³³
4. Penelitian Derita Rosalina, Sihotang Joana L. Saragih, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu di dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel independen profitabilitas. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu yang pertama penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Lalu yang kedua sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan yang ketiga sama-sama

³² Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, Dara Mustika, "Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ecodemica* 3, No. 1, (April, 2020): 4.

³³ Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa, "Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Emba* 4, No. 2, (Maret, 2016).

memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh atau hubungan antara kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.³⁴

5. Penelitian Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu di dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu yang pertama penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen kebijakan hutang dan keputusan investasi. Lalu yang kedua sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan yang ketiga sama-sama memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh atau hubungan antara kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.³⁵

³⁴ Derita Rosalina, Sihotang Joana L. Saragih, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jrak* 3, No. 1, (Maret, 2017): 28.

³⁵ Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 3, (2020).